

BAB III METODE PENELITIAN

Metode memiliki keterkaitan yang erat dengan sistem dan cara berfungsi dalam dunia ilmiah guna memahami suatu objek dari sudut pandang ilmu yang bersangkutan.¹ Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah teknik untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah kegiatan yang melibatkan pemanfaatan metode ilmiah untuk mengungkap, menganalisis, dan menyusun laporan hasil.²

Teknik penelitian dapat dikatakan sebagai suatu ilmu yang membahas tentang sistem dan cara kerja yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian berdasarkan pengertian tersebut di atas. Suatu metode dalam suatu penelitian dapat memudahkan peneliti untuk memecahkan suatu masalah. Penulis makalah ini memulai dengan menggambarkan situasi tersebut. Penulis melakukan penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam proses penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian lapangan dalam penelitian ini, yaitu suatu jenis penelitian dimana data utama dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³ Gaya penelitian ini dilakukan dengan cara yang alami, namun hasilnya didominasi oleh pemikiran murni peneliti. Hal ini dilakukan agar fenomena yang diinginkan peneliti dapat segera terdeteksi.⁴

Metode atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode atau metode yang digunakan untuk meneliti keadaan benda alam. Dengan mengevaluasi data secara induktif, pendekatan ini menghadirkan peneliti sebagai instrumen yang paling penting untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.⁵ Jenis penelitian ini berfokus pada empati untuk memiliki pemahaman yang lebih baik

¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 13.

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 236.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

tentang masalah yang diselidiki. Keputusan tidak boleh dibuat semata-mata atas dasar apa yang peneliti dengar, melainkan atas dasar pengalaman yang harus diperoleh terlebih dahulu.⁶

Karena data yang akan dikumpulkan peneliti berbentuk deskripsi, maka peneliti mengambil metode ini. Selanjutnya, peneliti bertujuan untuk lebih memahami deskripsi subjek penelitian. Peneliti akan mencari cara untuk mengkarakterisasi data yang diperoleh berdasarkan ekspresi, bahasa, sudut pandang, dan cara berpikir.

B. Setting Penelitian

Desa Sambung, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah menjadi lokasi penelitian ini. Penulis tempat ini memilih aneh di telinga masyarakat dengan memilih pimpinan perempuan di daerah tersebut. Penduduk Kabupaten Kudus percaya bahwa laki-laki lebih layak menjadi pemimpin. Selain itu, stigma yang terkait dengan dapur, kasur, dan sumur di masyarakat Kudus membuat keterlibatan perempuan di ranah publik rendah, jauh dari persyaratan pemerintah untuk keterwakilan 30%.

C. Subyek Penelitian

Topik penelitian menurut buku Andi Prastowo adalah suatu benda, benda, atau orang yang digunakan untuk mengintegrasikan variabel penelitian dengan hal-hal yang sedang diperdebatkan atau diperdebatkan.⁷ Subjek penelitian primer dan sekunder adalah dua jenis subjek penelitian. Subjek primer merupakan aktor utama dalam penelitian, sedangkan subjek sekunder adalah aktor pendukung yang memberikan data tambahan untuk melengkapi data yang diterima dari subjek primer.

Ibu Astuti Widyawati, perempuan Kepala Desa Sambung Undaan Kudus Tahun 2020-2021, menjadi fokus utama penelitian ini. Penulis mengambil topik ini untuk mengkaji tentang sifat, kepemimpinan, dan kinerja Ibu Astuti Widyawati sebagai Kepala Desa Sambung, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus pada tahun 2021. Informasi yang dapat dikumpulkan sebaiknya dimaksimalkan dengan melakukan wawancara langsung dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian.

⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

Beberapa orang yang bekerja di Pemerintahan Desa Sambung dan beberapa komunitas Desa Sambung menjadi subjek sekunder dalam penelitian ini. Penulis memilih subjek sekunder karena ingin memiliki pandangan yang berbeda terhadap tindakan kepemimpinan yang sedang dilaksanakan Kepala Desa Perempuan di Desa Sambung tahun 2021. Penulis berharap dapat memperoleh informasi tambahan melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak yang bekerja di Pemerintah Desa Sambung dan memilih Menghubungkan komunitas Desa, yang akan digunakan sebagai pelengkap data inti.

D. Sumber Data

Untuk mengatasi topik yang sedang diselidiki, penelitian ilmiah memerlukan pemanfaatan data yang sesuai, yang harus dikumpulkan dari sumber data tetap. Kesesuaian data yang diperoleh dengan permasalahan yang menganalisis isu-isu kritis sehingga interpretasi dan pengumpulan data tidak terhambat, dan diperoleh data yang benar. Penulis penelitian ini menggunakan dua jenis data dalam penelitian mereka:

1. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai "informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek studi dan lapangan." Wawancara, observasi, dokumentasi, dan metode lainnya digunakan untuk mengumpulkan data primer⁸ Penulis mengumpulkan data primer untuk penelitian ini dengan mewawancarai sejumlah orang yang dievaluasi untuk masalah yang sedang dipertimbangkan, yang meliputi:

- a. Untuk periode 2020-2021, Ibu Astuti Widyawati akan menjabat sebagai kepala desa perempuan Sambung Undaan Kudus. Karena dia adalah subjek utama yang akan diangkat, yaitu kepemimpinan perempuan, maka peneliti memilih sosok ini untuk memperoleh data primer. Akibatnya, data yang diperoleh dapat dianggap akurat dan relevan karena berasal langsung dari subjek.
- b. Beberapa orang yang bekerja di pemerintahan Desa Sambung. Peneliti memilih untuk mewawancarai banyak orang yang bekerja di pemerintahan Desa Sambung karena mereka mengetahui tindakan kepala desa pada tahun 2021.
- c. Beberapa warga Desa Sambung diwawancarai supaya masyarakat dapat menilai sifat, fungsi, dan keterlibatan Ibu

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 150.

Astuti Widyawati sebagai Kepala Desa Wanita Sambung Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tahun 2021.

Peneliti berharap dapat menggali data lebih dalam berdasarkan data-data di atas. Sehingga data pokok yang diberikan 100% akurat dan tidak menimbulkan kesalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer atau data utama guna memperkuat data atau temuan penelitian.⁹ Data sekunder dikumpulkan melalui cara tidak langsung, seperti laporan, catatan, menit, dan makalah penelitian lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui berbagai metode, antara lain, dokumentasi observasi, dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data atau informasi yang luas dan mendalam tentang kualitas, peran, dan kontribusi Kepala Desa Perempuan Sambung, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus pada tahun 2021. Peneliti mewawancarai beberapa tokoh diantaranya Kepala Desa Sambung, beberapa orang yang bekerja di Pemerintah Desa Sambung dan beberapa komunitas desa Sambung.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat data dan informasi tentang sifat kepemimpinan, keadaan ekonomi masyarakat Desa Sambung, pendidikan, kesehatan, dan agama. Hal ini juga dimanfaatkan untuk melihat bagaimana kondisi sosial masyarakat Desa Sambung secara langsung terkait dengan pelaksanaan program dan kebijakan.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dan informasi tentang demografi Desa Sambung, profil, statistik ekonomi dan sosial, dan rencana kerja untuk tahun 2021. Selain itu, prosedur dokumentasi diperlukan di Desa Sambung untuk memperoleh informasi tentang sejarah desa, angka penduduk, pembangunan ekonomi, dan data pendidikan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, antara lain triangulasi sumber, waktu, dan prosedur pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi ini untuk melihat data dari anggota komunitas desa

⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 32.

Sambung yang mampu memberikan kontribusi informasi tentang masalah yang diselidiki. Kedua, memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan kepada subjek atau anggota studi. Poin ketiga adalah perpanjangan waktu penelitian. Peneliti melakukan hal ini agar mendapatkan bukti yang lengkap dan akurat. Selain itu juga untuk menguji konsistensi informasi dari relawan penelitian hingga tercapai kejenuhan data.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah di dapatkan dalam penelitian ini akan dianalisis dua kali: satu kali pada awal pengumpulan data dan sekali lagi pada saat selesai pengumpulan data. Sebaiknya peneliti melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan penyelidikan. Jika jawaban informan tidak memuaskan setelah dilakukan analisis, maka peneliti harus melakukan penambahan sampai data yang terkumpul lengkap dan akurat. Analisis data kualitatif terus menerus diperlukan sampai data yang terkumpul mencapai kejenuhan. Berikut urutan analisis datanya:

Langkah pertama adalah mengumpulkan data. Informasi untuk penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau campuran dari ketiganya (triangulasi). Data dikumpulkan dalam jangka waktu yang lama sehingga peneliti yakin bahwa informasi yang dikumpulkan dapat mengatasi masalah yang sedang dipertimbangkan.¹⁰

Kedua, kompresi data. Reduksi data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang merangkum data kunci atau berfokus pada aspek tertentu dari subjek yang diselidiki. Hal ini peneliti lakukan karena jumlah data yang terkumpul di lapangan cukup banyak, dan perlu dicatat secara mendalam namun tidak berlebihan. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti untuk melakukan penelitian, semakin rumit dan luas datanya, jadi sangat penting untuk melakukan reduksi data.

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Setelah data yang dikumpulkan selama penelitian diminimalkan, data harus disajikan. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk tabel, grafik, piktogram, dan penjelasan singkat. Jenis paparan data yang digunakan dalam penelitian ini, di sisi lain, adalah teks naratif. Hal ini peneliti lakukan agar informasi yang dikumpulkan tertata dengan baik dan dapat diakses oleh pembaca.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan jenis kualitatif untuk menarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam penyelidikan mereka. Kesimpulan ini dapat digambarkan sebagai penemuan baru yang dibuat oleh para peneliti. Kesimpulan disajikan sebagai korelasi kasual interaktif, hipotesis, atau teori.¹¹



¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92-99.